

**PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK DI LAZ
INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) KOTA
BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

VIDIA MARGARETHA

NPM:2160202016

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK DI LAZ
INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) KOTA
BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

VIDIA MARGARETHA

NPM:2160202016

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**



SERTIFIKASI

Saya Vidia Margaretha yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan adalah hasil karya saya sendiri dan atas bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah di sampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau program studi lainnya. Karena ini milik saya, Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bengkulu Agustus 2025



Vidia Margaretha
NPM.2160202016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK DI LAZ
INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) KOTA
BENGKULU**



SKRIPSI

Oleh:

VIDIA MARGARETHA
NPM:2160202016

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amir Mukadar, S.E., M.E.Sy
NIDN. 0202036701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Furqoni Kanidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK DI LAZ INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) KOTA BENGKULU

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Hari : Rabu

Tanggal : 06 Agustus 2025

SKRIPSI

Oleh:

VIDIA MARGARETHA
NPM. 2160202016

Dewan Penguji

1. Marini, S.E., M.E.K

Ketua

2. Dr. Aan Zulyanto, S.E., M.Si

Anggota

3. Amir Mukadar, S.E., M.E.Sy

Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Furgonti Ramidiah, S.E., M.M
NIDN: 10208047301

MOTTO

“Langit tak pernah menjanjikan kehidupan tanpa badai, tetapi selalu menyediakan pelangi setelah hujan.”

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah: 6)

“Barang siapa memudahkan urusan orang lain, maka Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan akhirat.”

“ Berjuanglah selagi mampu, karena hasil tidak akan mengkhianati proses.”

-Vidia Margaretha

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Saya ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya dan petunjuk-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Beriring rasa terima kasih, karya istimewa ini saya persembahkan sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih sayang teruntuk:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada ayahku Herlan Sudarsi dan ibunda Rita Hartati yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang tanpa batas. Terima kasih atas pengorbanan dan perjuangan selama ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi sedikit kebahagiaan bagi kalian.
3. Kepada ke dua adikku Dimas Rinaldi dan M. Haris Fadlizon. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini
4. Terima kasih kepada Bapak Amir Mukadar, S.E., M.E.Sy selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan dengan sabar serta memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang pernah mengajar dan memberikan ilmunya kepada saya dari semester 1-8 selama saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

6. Terima kasih kepada kabid pendistribusian pendayagunaan zakat di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) perwakilan Bengkulu yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Terima kasih juga kepada sahabat saya terutama kepada Rezka Anastasha, Arlita Dienti, dan Dewi Sriwijayanti kalian sahabat terbaik dalam setiap proses penulisan Skripsi dan tugas lainya selama perkuliahan.
8. Ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2021.
9. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Bengkulu
10. Terakhir, terima kasih kepada wanita yang memiliki keinginan tinggi, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Vidia Margaretha. Seorang anak yang baru menginjak usia 22 tahun terima kasih telah bertahan sampai sejauh ini melewati tantangan dan rintangan dengan keteguhan dan kesabaran. Skripsi ini bukan sekadar lembaran ilmiah, tapi saksi bisu dari perjuangan, doa, dan tekad yang tak tergoyahkan. Kamu hebat, berbanggalah pada dirimu sendiri dan selalu rayakan setiap pencapaian kecil dihidupmu Berbahagialah selalu di manapun kapanpun kamu berada, Vidia. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah meridhoi setiap perjalananmu.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK DI LAZ INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) KOTA BENGKULU”**

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Amir Mukadar, S.E.,M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Prodi Ekonomi Islam yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi secara sabar dan tulus selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan banyak ilmu
5. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu

7. Seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner demi kelancaran proses penelitian ini
8. Dan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak . Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Bengkulu, Agustus 2025
Peneliti

VIDIA MARGARETHA
NPM:2160202016

ABSTRAK

PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK DI LAZ INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) KOTA BENGKULU

Oleh:

Vidia Margaretha¹
Amir Mukadar. S.E., M.E. Sy²

Kemiskinan masih menjadi isu krusial di Provinsi Bengkulu, dengan angka kemiskinan mencapai 14,04% per Maret 2023. Zakat produktif berpotensi menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi mustahik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan tingkat pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima zakat produktif dan mengkaji efektivitas program yang dilaksanakan oleh LAZ Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) di Kota Bengkulu. Pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif digunakan. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 30 mustahik penerima zakat produktif dari IZI. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, dan normalitas, uji Wilcoxon signed-rank, dan analisis efektivitas program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif yang diberikan dalam bentuk bantuan modal usaha, peralatan, dan pelatihan keterampilan, secara signifikan meningkatkan pendapatan mustahik. Uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan pendapatan yang signifikan sebelum dan sesudah menerima zakat produktif. Hasil ini menunjukkan bahwa program zakat produktif IZI di Kota Bengkulu efektif dalam meningkatkan pendapatan dan mendorong kemandirian ekonomi mustahik, sehingga menjadi instrumen strategis dalam penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: zakat produktif, pendapatan mustahik, efektivitas program, IZI, Bengkulu

ABSTRACT

THE EFFECT OF PRODUCTIVE ZAKAT ON THE INCOME LEVEL OF MUSTAHIK AT THE INDONESIAN ZAKAT INITIATIVE (IZI) LAZ IN BENGKULU CITY

By:

Vidia Margaretha¹
Amir Mukadar, S.E., M.E. Sy²

Poverty remains a critical issue in Bengkulu Province, with the poverty rate reaching 14.04% as of March 2023. Productive zakat serves as a potential instrument for economic empowerment among mustahik (eligible recipients). This study aims to examine changes in mustahik income levels before and after receiving productive zakat and to assess the effectiveness of the program implemented by the Indonesian Zakat Initiative (IZI) LAZ in Bengkulu City. A quantitative approach with a descriptive method was employed. Primary data were obtained through questionnaires distributed to 30 mustahik recipients of productive zakat from IZI. Data analysis included validity, reliability, and normality tests, the Wilcoxon signed-rank test, and program effectiveness analysis.

The findings indicate that productive zakat, provided in the form of business capital assistance, equipment, and skills training, significantly increased the income of mustahik. The Wilcoxon test confirmed a significant difference in income before and after receiving productive zakat. These results demonstrate that IZI's productive zakat program in Bengkulu City is effective in improving income levels and fostering economic independence among mustahik, making it a strategic tool for poverty alleviation and community empowerment.

Keywords: productive zakat, mustahik income, program effectiveness, IZI, Bengkulu

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN SAMPUL DALAM..... | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI | iii |
| SERTIFIKASI | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 12 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 12 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 13 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 13 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB II STUDI PUSTAKA | 15 |
| 2.1 Deskripsi Konseptual | 15 |
| 2.1.1 Pengertian Zakat..... | 15 |
| 2.1.2 Mustahik..... | 21 |
| 2.1.3 Tingkat Pendapatan | 25 |
| 2.1.4 Efektivitas | 29 |
| 2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan | 31 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 34 |
| 2.4 Definisi Operasional..... | 38 |
| 2.5 Hipotesis..... | 40 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 41 |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 41 |
| 3.2 Metode Penelitian..... | 41 |
| 3.3 Populasi Dan Sampel | 41 |
| 3.3.1 Populasi | 41 |
| 3.3.2 Sampel | 42 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| 3.4.1 Data Primer | 42 |
| 3.4.2 Data Sekunder | 42 |
| 3.5 Teknik Analisa Data | 43 |
| 3.5.1 Uji Validitas | 43 |
| 3.5.2 Uji Reliabilitas | 43 |
| 3.5.3 Uji Normalitas..... | 44 |
| 3.5.4 Uji Wilcoxon..... | 44 |
| 3.5.5 Analisis Efektivitas Program Zakat Produktif..... | 45 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| 4.1 Sejarah Berdirinya IZI Perwakilan Bengkulu | 46 |
| 4.2 Visi dan Misi IZI | 47 |
| 4.3 Struktur Organisasi IZI Perwakilan Bengkulu..... | 49 |
| 4.4 Program-Program IZI..... | 50 |
| 4.5 Hasil Penelitian | 56 |
| 4.6 Pembahasan..... | 64 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 69 |
| 5.1 Kesimpulan | 69 |
| 5.2 Saran..... | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 72 |
| LAMPIRAN..... | 76 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 2.1 Penelitian Yang Relevan..... | 31 |
| 4.1 Umur Responden..... | 56 |
| 4.2 Jenis Kelamin Responden | 57 |
| 4.3 Uji Validitas Tingkat Pendapatan Mustahik..... | 58 |
| 4.4 Uji Validitas Efektivitas Program Zakat Produktif | 59 |
| 4.5 Uji Reliabilitas Tingkat Pendapatan Mustahik..... | 60 |
| 4.6 Uji Reliabilitas Efektivitas Program Zakat Produktif | 61 |
| 4.7 Uji Normalitas Selisih Pendapatan..... | 62 |
| 4.8 Uji Wilcoxon | 63 |
| 4.9 Tabel Statistik Deskriptif Efektivitas Program Zakat Produktif | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| 2.1 kerangka konseptual..... | 34 |
| 4.1 struktur organisasi IZI perwakilan bengkulu | 49 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara, khususnya negara berkembang seperti Indonesia, terus menghadapi permasalahan kemiskinan sebagai isu yang kompleks dan berkelanjutan (Viphindrartin et al., 2021). Data terbaru dari BPS (2023) menunjukkan bahwa pada bulan Maret 2023, sekitar 9,36% penduduk Indonesia hidup dalam kondisi miskin, yang setara dengan sekitar 25,9 juta orang (*Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2023 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia, n.d.*)

Kemiskinan masih menjadi permasalahan serius di Provinsi Bengkulu. Data Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) (2023), persentase kemiskinan di provinsi Bengkulu pada Maret 2023 mencapai 14.04%, dengan jumlah penduduk miskin 288.46 ribu. Data tersebut menunjukkan masih terdapat masyarakat yang memerlukan bantuan untuk meningkatkan pendapatan mereka. (*Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Provinsi Dan Daerah - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia, n.d.*)

Dalam Islam, ajaran yang disampaikan bersifat menyeluruh dan berlaku universal bagi umat manusia. Tujuan utama dari ajaran tersebut adalah untuk menciptakan kehidupan yang seimbang, memberikan kebahagiaan serta kesejahteraan baik di kehidupan duniawi maupun di akhirat kelak. Dalam Al-Quran diajarkan bahwa harta kekayaan tidak seharusnya hanya terpusat di

kalangan orang kaya. Orang-orang bertakwa sadar bahwa kekayaan mereka juga mengandung kewajiban sosial untuk membantu sesama, terutama mereka yang masih hidup dalam kondisi kurang mampu dan memerlukan perhatian lebih.

Kemiskinan terus menjadi salah satu permasalahan utama dalam kehidupan manusia, tidak hanya karena dampaknya yang luas, tetapi juga karena kompleksitasnya yang telah membudaya selama bertahun-tahun. Isu ini berkaitan erat dengan persoalan kesenjangan sosial dan ketidakadilan dalam sistem ekonomi. Dalam hal ini, Islam sebagai agama yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, memberikan panduan dan solusi untuk mengatasi problematika sosial tersebut. Meski demikian, aspek individual seperti integritas moral, empati, dan kepedulian sosial tetap menjadi elemen penting dalam menjawab tantangan kemiskinan serta memperjuangkan keadilan dan hak asasi manusia.

Dalam karyanya yang berjudul Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial), Abdurrachman Qadir menyatakan bahwa salah satu strategi efektif dalam mengatasi kemiskinan adalah melalui partisipasi aktif individu yang mampu secara ekonomi, yaitu dengan menunaikan kewajiban zakat. Zakat tidak hanya sekadar kewajiban ibadah, melainkan juga memiliki peran penting sebagai instrumen strategis dalam membentuk perilaku ekonomi individu dan masyarakat. Lebih jauh, zakat menjadi fondasi dalam mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang berkeadilan. (Hendrawati, 2017)

Sebagai kewajiban agama, zakat menjadi ibadah penting yang harus dijalankan oleh seluruh umat Islam yang memiliki kekayaan yang mencukupi sesuai ketentuan syariah (Mukadar et al., 2023). Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang harus dipatuhi oleh setiap muslim. Zakat perlu diatur dengan jelas oleh agama dan negara ketika diterapkan. Ajaran zakat mencerminkan nilai-nilai ekonomi Islam yang menekankan pemerataan kekayaan dan solidaritas sosial. Dengan menyalurkan sebagian harta kepada golongan yang berhak, zakat mencegah akumulasi kekayaan pada kelompok elit saja, sekaligus menegaskan tanggung jawab sosial dan moral pemilik harta. Praktik ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepedulian sosial, tetapi juga sebagai sarana penyucian diri dan harta dalam rangka meraih keridaan Ilahi.

Zakat merupakan tanggung jawab yang wajib dipenuhi oleh umat Muslim sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Al Quran yaitu pada surah At-Taubah ayat 103. Dalam ayat tersebut disebutkan bahwa sebagai umat Muslim, kita berkomitmen untuk membayar zakat saat telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Sebagai bagian dari ajaran Islam, zakat tidak hanya berperan dalam aspek spiritual, tetapi juga berfungsi sebagai sarana membantu mereka yang berada dalam kondisi ekonomi lemah. Qardhawi (2011) dalam bukunya Hukum Zakat (Studi Komparatif) menekankan bahwa penguatan pelaksanaan zakat merupakan langkah efektif dalam menangani persoalan kemiskinan yang masih meluas di tengah masyarakat.

Ketika zakat digunakan untuk mendukung aktivitas ekonomi yang produktif, ia dapat menjadi sarana pemberdayaan mustahik secara berkelanjutan.

Meski demikian, agar pemanfaatannya benar-benar efektif, dibutuhkan strategi perencanaan yang menyeluruh dan pelaksanaan yang disiplin agar tidak menimbulkan ketidakefisienan atau penyalahgunaan. Ini berkaitan dengan memahami akar masalah kemiskinan, seperti kurangnya modal usaha, kekurangan lapangan pekerjaan, rendahnya tingkat pendidikan, dan kurangnya semangat kerja. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang dapat meningkatkan manfaat dari zakat produktif tersebut. Ketika zakat dialokasikan untuk pengembangan sektor UMKM, hal ini dapat berkontribusi langsung terhadap penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi mustahik. Seiring menurunnya tingkat pengangguran, daya beli masyarakat akan mengalami peningkatan, yang kemudian mendorong permintaan terhadap produk dan jasa. Kondisi tersebut menjadi faktor penting yang mendorong kenaikan volume produksi dan menjadi indikator bahwa perekonomian sedang mengalami pertumbuhan positif.

Yusuf Qardhawi menjelaskan bahwa konsep zakat produktif mengarah pada pengelolaan zakat yang diarahkan untuk membangun kemandirian ekonomi kaum fakir miskin. Hal ini dicapai dengan memberikan pelatihan keterampilan, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk memanfaatkan dana zakat sebagai modal usaha. Tujuan akhirnya adalah menciptakan sumber penghasilan mandiri yang mampu mencukupi kebutuhan hidup secara berkelanjutan (Saeful, 2019)

Di sisi lain, Sahal Mahfudh berpendapat bahwa zakat produktif adalah dana zakat yang diberikan kepada mustahik untuk dikelola secara produktif, bukan sekadar dikonsumsi. Penggunaan zakat dalam bentuk ini memungkinkan mustahik

memulai usaha yang mampu menghasilkan keuntungan rutin, sehingga mereka tidak hanya terbantu sesaat, tetapi dapat keluar dari garis kemiskinan (Saeful, 2019)

Pemahaman tentang zakat produktif mencakup penggunaan dana zakat untuk mendukung kegiatan ekonomi yang bersifat berkelanjutan. Dana zakat yang diberikan kepada mustahik diarahkan sebagai modal usaha agar mereka memiliki sumber penghasilan tetap. Melalui pendekatan ini, mustahik tidak hanya terbantu secara temporer, tetapi juga diberdayakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Dalam jangka panjang, program ini bertujuan untuk mendorong perubahan status mustahik menjadi muzakki (Daulay et al., 2022)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 menetapkan kerangka hukum bagi pengelolaan zakat di Indonesia dengan tujuan meningkatkan tata kelola yang profesional, transparan, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk menjadikan zakat sebagai instrumen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam pemberantasan kemiskinan dan pemberantasan kesenjangan sosial. Sehingga zakat tidak hanya memiliki makna spiritual tetapi juga memiliki potensi besar yang berkontribusi pada pembangunan.

Undang-Undang No. 23 tahun 2011 juga mengatur tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mengelola zakat di tingkat nasional dan daerah, hal ini menunjukkan pentingnya peran lembaga pengelola zakat yang tepat sasaran dan efektif.

Indonesia memiliki beragam lembaga amil zakat (LAZ) yang mengelola zakat secara efektif, termasuk Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). IZI memperoleh izin resmi beroperasi secara nasional pada 30 Desember 2015 melalui Surat Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 423 Tahun 2015. Lembaga ini berkomitmen untuk menjadi lembaga zakat yang profesional dan dapat dipercaya, menginspirasi kegiatan sosial dan pemberdayaan, serta aktif dalam edukasi, penyebaran informasi, dan pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah (*Profile Inisiatif Zakat Indonesia – Inisiatif Zakat Indonesia, n.d.*)

Pada tanggal tersebut, Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) IZI resmi berdiri sebagai kelanjutan dari visi dan misi pengelolaan zakat di tanah air. Nilai utama yang dipegang oleh LAZNAS IZI tercermin dalam pelafalan namanya yang berarti “mudah” (easy), disertai slogan “memudahkan dan dimudahkan.” Dengan landasan keyakinan bahwa memudahkan urusan orang lain akan mendatangkan kemudahan dari Allah SWT, LAZNAS IZI berfokus pada edukasi masyarakat agar meyakini kemudahan dalam berzakat. Organisasi ini juga mengembangkan fasilitas pelayanan serta merancang program-program yang dapat meningkatkan taraf hidup mustahik secara praktis dan efektif. Pendekatan ini menjadi acuan utama dalam mengukur keberhasilan pelayanan LAZNAS IZI kepada masyarakat. (<https://izi.or.id/profile/>). (*Profile Inisiatif Zakat Indonesia – Inisiatif Zakat Indonesia, n.d.*)

“Salah satu contoh nyata program zakat produktif yang dijalankan IZI Kota Bengkulu adalah program Lapak Berkah. Pada tanggal 14 Februari 2024, Bengkulu – IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) Perwakilan Bengkulu bekerja sama

dengan mitra IZI-Point Alfida menyalurkan bantuan program Lapak Berkah kepada Ibu Insia (59), seorang janda tangguh yang berdomisili di Kelurahan Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu. “Semoga dengan bantuan ini, usaha Ibu Insia dapat berkembang, memberikan penghasilan yang cukup, dan menjadi lebih mandiri,” ujar perwakilan IZI Bengkulu.

Sebagai contoh nyata dari program zakat produktif yang dijalankan oleh IZI Kota Bengkulu, program Lapak Berkah telah memberikan bantuan kepada Ibu Hurlaili (51), seorang penjual sayur keliling di Bengkulu. Pada hari Minggu, 16 April, IZI Perwakilan Bengkulu bekerja sama dengan Unit Layanan ZIS Alfida menyerahkan bantuan berupa gerobak kepada Ibu Hurlaili. Bapak Ujang Suherman, SP, yang merupakan perwakilan IZI Bengkulu, berharap agar gerobak tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan pendapatan Ibu Hurlaili dan mencapai kemandirian ekonomi. Ibu Hurlaili mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan dan berjanji akan menggunakannya sebaik-baiknya. Ia juga berharap agar IZI dan para donatur terus diberikan keberkahan. (*Search Results for “Lapak Berkah Bengkulu” – Inisiatif Zakat Indonesia, n.d.*)

BENGKULU – Minggu (16/4), IZI Perwakilan Bengkulu bersama Unit Layanan ZIS Alfida menyerahkan bantuan Program Lapak Berkah kepada Ibu Hurlaili (51) yang berprofesi sebagai penjual sayur keliling. Bapak Ujang Suherman, SP menyampaikan agar “Gerobak yang diberikan dimanfaatkan sebaik-baiknya, semoga dengan gerobak baru ini rezeki ibu semakin lancar, dan juga mohon doakan kami semua agar mampu semakin banyak membantu masyarakat yang tidak mampu”. Kepada IZI Perwakilan Bengkulu & Unit Layanan ZIS Alfida

Ibu Hurlaili mengucapkan “terima kasih atas bantuan yang diberikan, Insya Allah bantuan ini akan saya gunakan sebaik-baiknya, semoga senantiasa diberikan keberkahan bagi lembaga dan para donatur. “

BENGKULU – IZI Bengkulu dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Bengkulu berkolaborasi dalam menyalurkan program pemberdayaan ekonomi Lapak Berkah, Selasa (23/03/2023). Melalui program sosial Bank Indonesia provinsi Bengkulu. Kolaborasinya bersama IZI memberikan bantuan Lapak Berkah untuk pelaku usaha makanan khas Bengkulu yaitu Pendap & Lemang Tapai. Sebanyak 4 pelaku usaha Pendap & 3 Pelaku usaha Lemang Tapai yang menjadi sasaran program ini.

BENGKULU – Pada hari Jum'at, 7 Juli 2022, IZI Perwakilan Bengkulu bekerja sama dengan Lazis Alfida kembali menyalurkan bantuan yang berupa sarana dan modal usaha melalui Program Lapak Berkah. Kali ini, bantuan tersebut diberikan kepada Ibu Naomi, seorang ibu berusia 30 tahun yang sehari-hari menjajakan lauk dan sayur keliling. Penyerahan sarana usaha dan modal tersebut dilakukan secara langsung di kediaman Ibu Naomi oleh Ketua Yayasan Alfida, Ustadz Dr. H Dani Hamdani, M. Pd, bersama Kepala Perwakilan IZI, Bapak Sukardiyanto, serta Ketua Lazis Alfida, Bapak Fajri Ishak.

BENGKULU – Pada hari Jumat, 10 September 2021, Lembaga Amil Zakat Alfida (Lazis Alfida) bekerja sama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) perwakilan Bengkulu melaksanakan program pemberdayaan ekonomi untuk pelaku UMKM di Kota Bengkulu. Dalam tahap pertama ini, terdapat empat penerima

manfaat yang mendapatkan bantuan, yaitu Usaha Mie Ayam Ummi, Lapak Ibu Murni, Pempek Khadijah, dan Usaha Jahit Bapak Anton. Dalam momen yang berharga ini, Lazis Al Fida dan IZI Perwakilan Bengkulu secara simbolis menyerahkan bantuan untuk program Lapak Berkah dengan mengunjungi masing-masing lokasi usaha para penerima manfaat.

BENGKULU – Selasa (9/7), IZI Cabang Bengkulu kembali menyalurkan modal usaha bagi sepuluh pelaku usaha kecil sebagai kelanjutan dari program Lapak Berkah yang diluncurkan pada Mei lalu. Para penerima manfaat ini terdiri dari pelaku usaha yang menghadapi kendala modal. Contohnya adalah Evendy Muslim, yang menjalankan bisnis makanan tradisional Bengkulu, Pendap. Selain itu, Herman juga mendapatkan bantuan untuk mengembangkan usaha minuman ringan dan bakso di Taman Berkas. Evendy mengungkapkan rasa syukur dan terima kasihnya atas bantuan tersebut serta berharap dapat menggunakannya dengan optimal. (*Search Results for “Lapak Berkah Bengkulu” – Inisiatif Zakat Indonesia*, n.d.)

BENGKULU – Sehari-hari Ibu Yesmita berjualan seblak, es, mie ayam dan lainnya di Pasar Tradisional Padang Serai, Kampung Melayu. Profesi tersebut sudah dijalannya selama 2 tahun, sementara sang suami, Pak Jul Pahri Lubis (36) bekerja di bengkel mobil. “ Kalau pulang sekolah anak-anak kan bisa makan seblak dulu. Terima kasih banyak donatur IZI, dengan adanya bantuan modal usaha ini saya bisa membuat etalase yang baru dan menambah menu jualan,” ujar Ibu Yesmita.

BENGKULU – Bertempat di Kantor IZI Perwakilan Bengkulu Jln. Flamboyan Raya, Kelurahan Kebun Kenanga, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, IZI bersama CIMB Niaga Syariah adakan *Launching* “Lapak Berkah”, Selasa (24/09/19). Acara peluncuran program ini dihadiri oleh Kepala Perwakilan IZI Bengkulu, Reza Sanutra, beserta sepuluh pedagang makanan kaki lima yang menjadi penerima manfaat program Lapak Berkah di Kota Bengkulu. Mereka menjalankan usaha kecil dengan beragam jenis makanan, mulai dari mie ayam, ketupat sayur, es tebu, bakso, hingga bubur ayam. Salah satu penerima manfaat, Udin (41 tahun), berjualan bakso di Pasar Panorama, Kota Bengkulu. “Saat ini gerobak saya sudah tak layak untuk berkeliling jualan Bakso tapi sekarang Alhamdulillah dapat bantuan Gerobak dari IZI sehingga dapat berkeliling berjualan Bakso,” ucap Udin, bapak dengan 2 orang anak tersebut menuturkan, bahwa dirinya merasa sangat terbantu atas bantuan kerja sama dari IZI & CIMB Niaga Syariah. (*Search Results for “Lapak Berkah Bengkulu” – Inisiatif Zakat Indonesia, n.d.*)

Salah satu inisiatif utama IZI adalah program ekonomi yang fokus pada pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan dana zakat. Melalui program ini, masyarakat diharapkan dapat menjadi mandiri secara ekonomi. Berbagai program yang telah dilaksanakan oleh IZI berhasil membimbing ribuan penerima manfaat menuju kemandirian. Program ekonomi meliputi program:

1. **Pelatihan Keterampilan.** Program pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh IZI bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baik soft skill maupun hard skill para mustahiq. Kegiatan pelatihan

mencakup bidang seperti menjahit, tata boga, cukur, serta terapi pijat dan bekam, yang seluruhnya dikelola dalam Program Inkubasi Kemandirian (PIK). Peserta pelatihan diharapkan dapat memperoleh keterampilan yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki kualitas hidup mereka secara berkelanjutan

2. **Pendampingan Wirausaha.** Pendampingan wirausaha adalah program pemberdayaan ekonomi yang berfokus pada komunitas masyarakat dengan kebutuhan sejenis dalam mengembangkan usaha kecil. Program ini memberikan bantuan modal bergulir sekaligus melakukan pembinaan secara intensif melalui pertemuan rutin untuk meningkatkan kapasitas dan kesadaran pelaku usaha agar bisnis mereka dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri. (*Program Ekonomi – Inisiatif Zakat Indonesia*, n.d.)

Kota Bengkulu merupakan salah satu cabang IZI yang aktif dalam menjalankan program zakat produktif. Program ini diharapkan dapat membantu mustahik untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai kemandirian ekonomi. Dengan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK DI LAZ IZI (INISIATIF ZAKAT INDONESIA) KOTA BENGKULU”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Belum diketahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima zakat produktif dari IZI Kota Bengkulu.
2. Efektivitas zakat produktif dalam meningkatkan pendapatan serta kemandirian ekonomi mustahik harus di evaluasi untuk mengetahui keberhasilan program.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini dibatasi pada pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima zakat produktif dari IZI Kota Bengkulu.
2. Mustahik yang menerima bantuan zakat produktif dalam bentuk modal usaha, pelatihan, atau bantuan perlengkapan usaha oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) kota Bengkulu
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner.
4. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Wilcoxon Signed Rank Test karena data tidak berdistribusi normal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima zakat produktif dari IZI Kota Bengkulu
2. Apakah zakat produktif yang diberikan oleh IZI Kota Bengkulu efektif dalam meningkatkan pendapatan mustahik?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima zakat produktif dari IZI Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui apakah zakat produktif yang diberikan oleh IZI Kota Bengkulu efektif dalam meningkatkan pendapatan mustahik.

1.6 Manfaat Penelitian

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. IZI kota bengkulu: hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan efektivitas program zakat produktif
2. Mustahik: Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang manfaat zakat produktif dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam meningkatkan pendapatan

3. Peneliti: Penelitian ini memperkaya kajian ilmiah dalam bidang ekonomi Islam, khususnya mengenai evaluasi program zakat produktif dengan pendekatan statistik non-parametrik (Wilcoxon). Ini dapat menjadi referensi metodologis dan substantif untuk penelitian serupa di masa depan.
4. Kalangan akademis: penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber data untuk penelitian selanjutnya.